BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang akan dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.[1]

Di dalam sumber lain disebutkan bahwasanya pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman yang dilalui manusia dengan segala lingkungan yang pernah ia alami dan di seluruh umur yang dia miliki serta dalam bentuk interaksi seperti apapun. Pada hakekatnya kehidupan itu mengandung unsur pendidikan, karena adanya interaksi dengan lingkungan, baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan makhluk ciptaan Allah SWT yang lain maupun manusia dengan sang *Kholiq* yaitu Allah SWT. Pendidikan dalam batasan yang sempit adalah proses belajar yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Disis lain pendidikan dalam makna terbatas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah yang dilaksanakan atau diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga) serta proses pendidikan tersebut dilaksanakan sepanjang hidupnya.[2]

---

[1] Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.
[2] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 17-18.

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa orang yang mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam al-Qur'an surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat di atas sangat jelas yang dimaksud dengan (الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ) adalah yang diberi ilmu pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan.[3]

Selain itu hadits nabi juga membahas tentang kewajiban menuntut ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضة عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (روية ابن عبدل بر)

Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia mendapat perhatian khusus dari pemerintah, berbagai hal dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, dari penyediaan fasilitas pendidikan, menyejahterakan para pendidik, sampai proses menaikkan batas nilai standar kelulusan.

Hal ini sejalan dengan yang terdapat dalam Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 dan nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut:

> Bahwa pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju,

[3] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13,* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 491.

adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1945.[4]

Pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada masa sekarang ini sangatlah mudah memperoleh pendidikan, jika dilihat dari lokasinya, bahkan diseluruh belahan dunia ini kita dapat memperoleh pendidikan. Artinya sumber pendidikan dengan mudah kita dapatkan. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi modern yang sangat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan.

Teknologi modern yang terpesat perkembangannya saat ini adalah teknologi informasi dan telekomunikasi, yang menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi dan kecanggihannya. Sehingga negara-negara maju pun berlomba menciptakan inovasi-inovasi baru dalam beberapa dekade terakhir ini. Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, dan semakin majunya persaingan media pendidikan.[5]

---

[4] Undang- Undang RI No 14 Tahun 2005 dan No 20 Tahun 2003, *Tentang Guru dan Dosen, Sisdiknas,* (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 5.

[5] Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi* , (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h. 22.

Internet adalah salah satu bukti nyata pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi. Internet menjadi alat komunikasi dan sumber informasi yang sangat handal.[6]

Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa di akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Hingga dengan internet semua orang akan mudah mendapat jutaan informasi.[7]

Dari sisi pengguna, jumlah pengguna internet terus bertambah dengan cepat. Pada tahun 1995 diperkirakan 25 Juta orang telah menjadi pengguna internet. Pada tahun 2010, menurut data yang dikeluarkan oleh *Internet World Statistic* tertanggal 30 Juni 2010, pengguna internet telah mencapai 1.966.514.816 orang yang tersebar diseluruh dunia, jika penduduk dunia 6.845.609.960 orang, berarti 28,7% penduduk dunia telah terhubung ke internet. Bila dibandingkan tahun 1995, pengguna internet telah bertambah 78 kali lipat dalam kurun waktu 15 tahun.

Perkembangan penggunaan internet di Indonesia juga tidak kalah cepat. Internet pada awalnya masuk ke Indonesia dan digunakan terbatas pada perusahaan-perusahaan besar dan lembaga-lembaga pendidikan. Pada tahun 1995, pengguna di Indonesia baru mencapai 10 ribu orang. Namun pada tahun 2010, menurut data yang dikeluarkan oleh *Internet World Statistic,* jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 30.000.000. Berarti, jumlah pengguna

---

[6] Henry Pandia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP/MTS Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hal. 20.

[7] Mico Pardosi, *Pengenalan Internet Burst of Energy*, (Surabaya: Penerbit Indah, 2006), hal. 10.

internet di Indonesia bertambah 3.000 kali lipat dalam kurun waktu 15 tahun. Di dunia, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna internet terbesar ke-16. Sedangkan untuk kawasan Asia, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna internet terbesar ke-5, di bawah China, Jepang, India, dan Korea Selatan.[8]

Maraknya penggunaan internet di Indonesia dikarenakan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dan terbilang mudah dipelajari. Munculnya internet ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Di dalam dunia pendidikan internet memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan proses belajar-mengajar. Sejumlah penelitian membuktikan bahwa dalam penggunaan internet dalam pembelajaran menjadi suplemen yang bermanfaat dan memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas-tugas siswa, serta kegiatan internet lebih holistik dibandingkan dengan media lainnya seperti CD-Rom. Selain itu, penggunaan internet menjanjikan banyak sekali ilmu pengetahuan yang bisa digunakan oleh guru dan siswa untuk mengembangkan diri.[9]

Kehadiran internet memberikan cara baru bagi mahasiswa untuk belajar, dengan menggunakan internet mahasiswa tidak perlu lagi mengunjungi perpustakaan, membeli buku, ataupun pusing memikirkan bagaimana mencari informasi. Dengan bermodalkan sebuah laptop dan modem (untuk menghubungkan laptop dengan internet), mahasiswa dapat mencari informasi

[8] Henry Pandia, *Op, Cit,* h. 21.

[9] Jubilee Enterprise, *Internet untuk Guru dan Siswa,* (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2015), h. 1.

dengan mudah, tidak terikat oleh waktu, jarak, maupun tempat. Hal ini tentunya memberikan pengaruh positif untuk mahasiswa, karena dengan mudahnya mendapatkan informasi mahasiswa akan mudah mempelajari ilmu tanpa harus mengeluarkan uang yang banyak untuk membeli buku. Menurut Nasution (2006), menyatakan bahwa "penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang memungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif.[10]

Melalui internet juga mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Hal ini diperkuat dari penelitian sebelumnya dengan judul pengaruh media sosial terhadap kebiasaan belajar mahasiswa oleh Siti Helmiah. Namun realita di lapangan khususnya di Kampus IAIN Antasari Banjarmasin banyak mahasiswa yang berasumsi karena mudahnya akses menggunakan internet sehingga malasnya mencari referensi buku, kebiasaan belajar sekarang pun lebih instan cukup hanya dengan membuka internet akan banyak sumber informasi yang didapatkan. Dengan keadaan seperti ini dikhawatirkan mengakibatkan plagiat semakin ramai, dan cara atau kebiasaan belajar mahasiswa kurang ilmiah, karena seperti kita ketahui bahwasanya sumber yang didapatkan di internet belum tentu kebenarannya.

Atas dasar kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan tersebut dengan judul: Pengaruh Teknologi Internet

[10] http://campuride.blogspot.co.id/2012/09/analis-pengaruh-internet-terhadap_8290.html diakses pada tanggal 23 Februari 2016

Terhadap Kebiasaan belajar Mahasiswa pada Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih Angkatan 2013**.**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kegunaan internet yang digunakan oleh mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013 ?
2. Bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013 yang menggunakan internet?
3. Apakah ada pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013?

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi terhadap judul penelitian ini, maka penulis kan memberikan penjelasan terhadap judul diatas.

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang."[11] Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu

[11] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

b. Internet

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Network* (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta topology jaringan yang berbeda. Karena terhubung dalam sebuah jaringan komputer yang sangat besar, maka dua buah komputer yang terhubung dalam jaringan dapat saling berkomunikasi dan mempertukarkan data dan informasi.[12]

Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainya.

c. Kebiasaan Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan, atau pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh individu yang dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama.[13]

---

[12] Henry Pandia, *Op, Cit.* h. 19.

[13] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), h. 146.

Menurut Drs.Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dalam bukunya *Psikologi Belajar* yang mengutip pendapat James O. Whittaker, "Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan atau pengalaman.[14]

Jadi kebiasaan belajar adalah merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu yang diterapkan dalam belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, tingkah laku, sikap, maupun keterampilan ke arah yang lebih baik.

d. Mahasiswa

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi.

Jadi yang di maksud dengan pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa ialah daya atau kekuatan yang timbul dari sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung yang nantinya akan mempengaruhi kebiasaan belajar seseorang yang sedang menjalani pendidikan di sebuah perguruan tinggi khususnya di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul ini, yaitu:

1. Ketertarikan penulis terhadap perkembangan mahasiswa dalam memanfaatkan internet dalam kebiasaan belajarnya.

---

[14] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), h. 12.

2. Rasa ingin tahu penulis terhadap dampak posistif dan negatif internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

E. Tujuan Penilitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegunaan internet yang digunakan oleh mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013.
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih angkatan 2013 yang menggunakan internet.
3. Untuk mengetahui pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Dosen / Pendidik

   Memberikan informasi kepada pendidik mengenai penggunaan internet sebagai media belajar dan bisa saja digunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Peserta didik

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk mengedukasi peserta didik dalam menggunakan internet secara positif.

3. Lembaga

   Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan mengenai penggunaan internet di lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Bagi masyarakat dan orang tua

   Memberikan informasi menganai apa dan bagaimana penggunaan internet yang sesuai buat peserta didik, dan melarang ketika peserta didik menyalahgunakan internet.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[15] Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh yang signifikan dalam mengunakan internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI konsentrasi Fiqih angkatan 2013.
2. Hipotesis Nol (H0): Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan dalam mengunakan internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih angkatan 2013.

[15]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 71.

H. Kerangka Pemikiran

Pada umumnya mahasiswa dipandang masyarakat sebagai *agent of change* atau agen perubahan yang tidak melupakan titahnya sebagai seorang terdidik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik yang dapat menjadi patokan dan suri tauladan, proses pengamatan terhadap kebiasaan belajar ini menjadi sebuah sorotan, mahasiswa biasanya memiliki rasa penasaran terhadap hal-hal yang dianggap baru, baik itu pengetahuan ataupun teknologi sehingga siswa sangat mudah terpengaruh terhadap nilai-nilai baru yang menyenangkan dan dapat membuat perubahan kebiasaan belajar, namun seringkali perubahan-perubahan itu mengarah kepada hal negatif misalnya prilaku plagiat, membuang-buang waktu, sehingga tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang peserta didik.

Dari beberapa prilaku tersebut merupakan sebagian dari penyimpangan dan di luar ketentuan yang telah digariskan baik dari segi hukum maupun pergaulan sosial. Prilaku-prilaku tersebut adalah biang merosotnya kebiasaan belajar mahasiswa, dimana sebenarnya mahasiswa itu merupakan aset penerus bangsa dimasa akan datang.

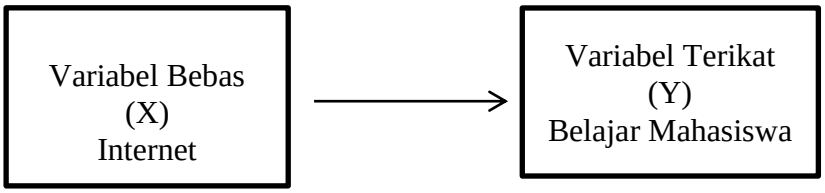
Sebuah pengaruh memang berasal dari bermacam-macam, menstimulus terhadap kebiasaan belajarnya, penulis disini berfokus pada sebuah kemajuan teknologi sekarang, yaitu internet. Dari beberapa pandangan sementara oleh penulis, bahwa siswa mahasiswa Jurusan PAI Konsentrasi Fiqih Angkatan 2013 rata-rata memiliki akun internet, dari penjajakan awal mereka menggunakan internet tersebut sebagai informasi, mencari hiburan atau kesenagan, sebagai alat komunikasi dan sebagai alat transaksi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis

perlu mengkaji secara mendalam untuk menemukan suatu konsep pemecahan permasalahan yang terkait dengan pengaruh internet terhadap kebiasaan belajar mahasiswa.

Dari paparan di atas, dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel X (Variabel bebas) adalah internet (kegunaan tertentu yang menjadi obyek terfokus penulis diantaranya yaitu internet sebagai informasi, mencari hiburan atau kesenagan, sebagai alat komunikasi dan sebagai alat transaksi).

Kemudian variabel Y (variabel terikat) yaitu sejumlah gejala atau faktor maupun unsur yang ada ataupun muncul dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas dan bukan karena adanya variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar yang aktif sebagai pengguna internet.

Dari penjelasan di atas penulis membuat bagan keterkaitan dalam penelitian ini dari variabel X dan variabel Y sebagai berikut:



I. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Hipotesis, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan teori, meliputi: Internet yang berisi (Pengertian Internet, Sejarah Internet, Macam-macam Internet, Kegunaan Internet), Kebiasaan Belajar berisi (Pengertian Kebiasaan Belajar, Aspek Kebiasaan Belajar).

Bab III Metode penelitian, meliputi : Metode dan Jenis Penelitian Setting Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Tekhnik Metode Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Pengujian Instrumen, Desain Pengukuran, Tekhnik Pengolahan Data dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi : Gambaran umum lokasi dan subyek penelitian, penyajian data dan analisa data.

Bab V Penutup, Meliputi : Simpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.